

**RELASI MAKNA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN  
*KOMPAS* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

oleh

**Anada Arindza**

**NIM: 06021281924019**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2023**

**RELASI MAKNA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN  
KOMPAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Anada Arindza**

**NIM: 06021281924019**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

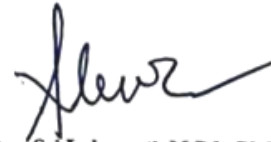
**Mengesahkan:**

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP. 198010012001122001**

**Pembimbing,**



**Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195907121986032001**



**RELASI MAKNA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN  
KOMPAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh

**Anada Arindza**

**NIM: 06021281924019**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Kamis

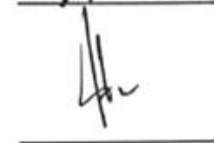
Tanggal : 06 April 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua/Pembimbing : **Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.**



2. Anggota/Penguji : **Drs. Ansori, M.Si.**



**Palembang, 04 Mei 2023  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP. 198010012001122001**

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anada Arindza

NIM : 06021281924019

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Relasi Makna dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 13 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,



Anada Arindza

NIM. 06021281924019

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Seiring rasa syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini ini saya persembahkan kepada:*

- ❖ Ibunda Zawiyah dan Ayahanda Akhyardin tercinta yang telah mencurahkan segenap kasih sayang, doa, semangat, dan segalanya.
- ❖ Ayah Muhammad Syamsir yang telah memberikan dukungan, doa, dan bantuan untuk keberhasilan ini.
- ❖ Tante Lia dan Om Deno atas semua ketulusan, kebaikan, serta bantuan untuk pencapaian ini.
- ❖ Nyaiku, Mbah Putri dan Mbah Kakung, saudaraku Retno Dyah Kesuma Ayu, Muhammad Akasa, Muhammad Uwais, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan untuk keberhasilan ini.
- ❖ Dosen pembimbingku Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. yang selalu sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarahkanku, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya.
- ❖ Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. yang selalu memberikan kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
- ❖ Bapak/Ibu dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih untuk ilmu yang telah diberikan dengan tulus.
- ❖ Penyemangatku Dwi Yoga Arliando yang selalu memberikan bantuan serta kebahagiaan dalam menyelesaikan skripsi.
- ❖ Sahabat seperjuangan meraih gelar (Anggi Suryani, Awalia Rizki Mardatilla, Uli Amrina, Nurlaili).
- ❖ Almamaterku Universitas Sriwijaya.
- ❖ Nusa, Bangsa, dan Agama.

### *Motto Hidup*

*Lakukan hal kecil dengan cinta yang besar agar memperoleh hasil yang maksimal.*

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Relasi Makna dalam Tajuk Rencana Harian *Kompas* dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D. sebagai pembimbing, atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 13 Maret 2022



Anada Arindza

NIM. 06021281924019

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
<b>BAB II .....</b>	<b>6</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya .....	6
2.2 Relasi Makna.....	7
2.2.1 Sinonimi .....	7
2.2.2 Antonimi .....	8
2.2.3 Homonim, Homofon, Homograf .....	9
2.2.4 Hiponim dan Hipernim .....	10
2.2.5 Polisemi.....	11
2.2.6 Ambiguitas .....	12
2.2.7 Redudansi.....	13
2.3 Tajuk Rencana.....	13
2.4 Implikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	14

<b>BAB III.....</b>	<b>15</b>
<b>METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>15</b>
3.1 Metode Penelitian.....	15
3.2 Sumber Data.....	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.4 Teknik Analisis Data .....	16
<b>BAB IV .....</b>	<b>18</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>18</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	18
4.1.1 Sinonim .....	18
4.1.2 Antonim .....	22
4.1.3 Hiponim dan Hipernim .....	28
4.1.4 Polisemi.....	43
4.1.5 Ambiguitas .....	51
4.1.6 Redudansi.....	53
4.2 Pembahasan.....	53
4.3 Implikasi Hasil Penelitian.....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>61</b>
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Relasi Makna Sinonim dalam Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	19
Tabel 4.2 Relasi Makna Antonim dalam Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	22
Tabel 4.3 Relasi Makna Hiponim dan Hipernim dalam Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	29
Tabel 4.4 Relasi Makna Polisemi dalam Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	43
Tabel 4.5 Relasi Makna Ambiguitas dalam Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	52
Tabel 4.6 Relasi Makna Redudansi dalam Tajuk Rencana Harian <i>Kompas</i> .....	53
Tabel 4.7 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.2 .....	56
Tabel 4.8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) KD 3.6 .....	60
Tabel 4.9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka).....	61

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. ....	67
Lampiran 2. ....	68
Lampiran 3. ....	69
Lampiran 4. ....	71
Lampiran 5. ....	72
Lampiran 6. ....	73

**RELASI MAKNA DALAM TAJUK RENCANA HARIAN  
KOMPAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relasi makna dalam tajuk rencana harian *Kompas* dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Sumber data dari penelitian ini adalah tajuk rencana harian *Kompas* edisi September 2022 yang berjumlah 50 tajuk. Hasil penelitian analisis relasi makna dalam tajuk rencana harian *Kompas* adalah sinonim terdapat 6 data seperti ‘*menghibur*’ dan ‘*menggembirakan*’. Antonim terdapat 12 data seperti ‘*pro*’ dan ‘*kontra*’. Hiponim dan hipernim terdapat 28 data seperti ‘*bahan bakar minyak*’ dan ‘*pertalite, solar, pertamax*’. Polisemi terdapat 16 data seperti kata ‘*kepala*’. Ambiguitas terdapat 1 data yaitu ‘*Truss akan langsung menghadapi badai*’. Redudansi terdapat 1 data yaitu ‘*dan/atau*’. Simpulannya ialah relasi makna yang paling banyak ditemukan dalam tajuk rencana harian *Kompas* adalah hiponim dan hipernim, sedangkan relasi makna yang tidak ditemukan yaitu homonimi. Hasil penelitian ini dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya jenjang SMA di kelas X pada KD 3.2 Membandingkan relasi makna antarkata dalam bahasa Indonesia dan di kelas XII pada KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

**Kata-kata kunci:** *Relasi makna, tajuk rencana, implikasi.*

---

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP  
Universitas Sriwijaya (2023)

**Nama** : Anada Arindza

**NIM** : 06021281924019

**Dosen Pembimbing** : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.

## **THE RELATIONSHIP OF MEANING IN THE *KOMPAS* DAILY AND THE IMPLICATION ON INDONESIAN LANGUAGE LEARNING IN SENIOR HIGH SCHOOL**

### **ABSTRACT**

This study aims to determine the relationship of meaning in the *Kompas* daily editorial and its implications for Indonesian language learning in high school. This study used the descriptive qualitative method. The data collection technique used in this study is the documentation technique. The data source for this study is the September 2022 edition of the *Kompas* daily editorial, which has a total of 50 editorials. The results of the research on the analysis of meaning relations in the *Kompas* daily editorial are synonymous with 6 data such as ‘*menghibur*’ and ‘*menggembirakan*’. Antonyms have 12 data such as ‘*pro*’ and ‘*kontra*’. Hyponym and hypernym have 28 data such as ‘*bahan bakar minyak*’ and ‘*pertalite, solar, pertamax*’. Polysemy has 16 data such as the word ‘*kepala*’. The ambiguity is that there is 1 data, namely ‘*Truss akan langsung menghadapi badai*’. There is 1 data redundancy namely ‘*dan/atau*’. The conclusion is that the most common meaning relations found in *Kompas* daily editorials are hyponym and hypernym, while the meaning relation that is not found is homonym. The results of this study can be implicated in learning Indonesian, especially at the senior high school level in class X on KD 3.2 Comparing the meaning relations between words in Indonesian and in class XII on KD 3.6 Analyzing the structure and language of editorial texts.

**Keywords:** *Relation of meaning, editorial, implication.*

**Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.  
NIP. 198010012002122001**

**Pembimbing,**



**Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.  
NIP. 195907121986032001**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Semantik sangat berperan dalam linguistik khususnya berkaitan dengan makna suatu kata. Bahasa manusia dianggap penting karena makna yang terkandung di dalamnya. Beranggapan bahwa makna merupakan bagian dari bahasa, maka studi tentang makna tidak dapat dipisahkan dari studi linguistik. Sama halnya seperti yang dikatakan Chomsky seorang pakar linguistik, bahwa semantik sangat berperan dalam ilmu linguistik karena komponen dalam semantik dapat menentukan makna dalam sebuah kalimat (dalam Ginting & Ginting, 2019:71). Ilmu semantik mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Dengan demikian, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti yang merupakan bagian dari tiga tataran analisis bahasa antara lain: fonologi, gramatikal, dan semantik.

Salah satu objek kajian semantik adalah relasi makna. Relasi makna merupakan pertalian arti antar bentuk bahasa yang satu dengan yang lainnya. Bentuk-bentuk relasi makna antara lain meliputi sinonim, antonim, polisemi, homonimi, hiponimi, ambiguiti, dan redudansi (Chaer, 2012:297). Relasi makna dalam konsep kewacanaan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan koherensi. Tarigan (dalam Habibi & Martutik, 2019:118) menyatakan bahwa koherensi juga mengandung makna ‘pertalian’ makna atau isi kalimat. Dalam sebuah wacana tulis, makna antar kalimat akan menjadi padu dan dapat tersampaikan dengan baik apabila saling berhubungan. Selain itu Halliday dan Hasan (dalam Habibi & Martutik, 2019:119) menegaskan bahwa unsur pembentuk wacana bukanlah hal yang berkaitan dengan sintaktik, melainkan struktur semantik; yakni semantik kalimat yang mengandung proposisi-proposisi. Oleh karena itu, seperangkat kalimat dalam wacana dapat diterima apabila memiliki keterkaitan makna antar kalimat.

Mengingat pentingnya hubungan makna dalam sebuah wacana, maka peneliti tertarik untuk menganalisis judul mengenai relasi makna. Seperti yang telah dijelaskan Chaer (2012:272) terdapat jenis wacana tulis yang disampaikan secara tertulis melalui media tulis, yang termasuk jenis wacana tulis tersebut antara lain majalah dan koran (surat kabar). Untuk itu, peneliti memilih harian *Kompas* berbasis daring terutama tajuk rencana sebagai sumber data penelitian. Alasan memilih harian *Kompas* sebagai sumber data yaitu sebagai berikut. Pertama, pada Desember 1978 harian *Kompas* telah masuk sebagai anggota *Audit Bureau of Circulation* (ABC) di Sydney, Australia (Sutamat, 2012:57). ABC merupakan forum dunia yang bertanggung jawab atas pengumpulan informasi yang dianggap sangat terpercaya, dapat diandalkan, serta digunakan secara meluas dalam industri persuratkabaran (Mulyana, 2015:10). Kedua, pada Maret 2022 harian *Kompas* meraih tujuh penghargaan *Gold Winner* kategori Surat Kabar Harian Nasional Terbaik, Fotografi Travelling terbaik, Fotografi Olahraga Terbaik, Infografis Terbaik, Laporan Investigasi Surat Kabar Terbaik, Editorial Surat Kabar Terbaik, serta *General News Online* Terbaik untuk Kompas.id.

Selain itu, ketertarikan peneliti menganalisis relasi makna dalam tajuk rencana ialah karena tajuk rencana merupakan tempat menyalurkan pendapat dari sebuah pers. Sebagai induk artikel dalam surat kabar atau majalah, tajuk rencana juga disebut sebagai mahkota (Talitha et al., 2022:332). Karakter atau identitas sebuah surat kabar terletak pada tajuk rencana (Putri et al., 2022:6). Maka dari itu, seseorang dapat menilai baik atau tidaknya sebuah surat kabar dari hasil tulisan tajuk rencana. Selain itu, Astuti (2018:16) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam teks tajuk rencana merupakan bahasa yang khas karena menggunakan pilihan kata yang menarik, sugestif, mempengaruhi, dan bersifat literer. Terlebih lagi, tajuk rencana yang akan dianalisis adalah tajuk rencana harian *Kompas* edisi September 2022, yang mana pada bulan September ini masalah yang dominan diangkat adalah kasus Ferdy Sambo. Kasus ini menarik perhatian publik dibandingkan dengan kasus lain karena mencakup isu takhta, harta, dan wanita. Banyaknya drama yang muncul menarik perhatian publik. Dengan demikian, hal tersebut membuat relasi makna yang digunakan dalam

tajuk rencana harian *Kompas* edisi September 2022 memiliki daya tarik tersendiri bagi pembaca, karena kata-kata yang digunakan oleh tim redaksi *Kompas* mengandung kritikan terhadap kinerja polri dan sektor penegakan hukum.

Berikut salah satu relasi makna yang peneliti temukan dalam tajuk rencana harian *Kompas* edisi September 2022.

“Fungsi ini **“lumpuh”** dalam melakukan pengawasan sehingga Sambo leluasa mengarang cerita. (*Kompas*, Publikasi 3 September 2022, dengan judul Tajuk Rencana “Evaluasi Total untuk Polri”).”

Berdasarkan kutipan tersebut, kata ‘lumpuh’ termasuk relasi makna polisemi karena diartikan sebagai satuan bahasa yang berupa kata bisa juga frasa yang mempunyai makna lebih dari satu. Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* lumpuh adalah (1) lemah dan tidak bertenaga atau tidak dapat bergerak lagi (tentang anggota badan, terutama kaki), (2) tidak berjalan (berlangsung) sebagaimana mestinya. Makna yang terdiri lebih dari satu tersebut terjadi sesuai dengan konteks kalimatnya. Jika dilihat dari data di atas, maka kata *lumpuh* sesuai dengan makna yang kedua, yakni tidak berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut didukung dengan adanya kata ‘fungsi’.

Alasan pembaca membaca tajuk rencana selain mencari kesenangan ialah untuk mengetahui informasi yang terkandung dalam tajuk rencana tersebut (Aprilia, 2020:5). Maka dari itu, makna sebenarnya yang diungkapkan dalam tajuk rencana patut untuk diketahui. Namun, di dalam sebuah tajuk rencana sering kali ditemukannya perbedaan makna seperti pertentangan makna (antonimi), ketercakupan makna (hiponimi), maknanya lebih dari satu (polisemi), dan sebagainya, sehingga untuk mengetahui makna di dalam tajuk rencana pembaca haruslah berwawasan luas mengenai bahasa dan makna.

Hasil penelitian ini nantinya dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan materi pembelajaran dan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya jenjang SMA. Penelitian senada juga pernah dilakukan salah satunya oleh Wan Silvi Aprilia (2020) yang berjudul “*Analisis Relasi Makna dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau Pos*” dan penelitian oleh Selva Meilani Ambarita, dkk (2022) dengan judul “*Analisis Relasi Makna Lirik Lagu Bahasa Batak Toba dalam Album Duo Naimarata*”. Kedua

penelitian ini memiliki perbedaan yang terletak pada sumber data (subjek penelitian), sedangkan persamaan dari kedua penelitian ini terdapat pada fokus kajian yang mengkaji relasi maknanya.



## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana relasi makna dalam tajuk rencana harian *Kompas*?
2. Bagaimana implikasi relasi makna dalam tajuk rencana harian *Kompas* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Mengetahui relasi makna yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Kompas*.
2. Mengetahui implikasi relasi makna yang terdapat dalam tajuk rencana harian *Kompas* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

## 1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis maupun praktis.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan teori semantik khususnya mengenai relasi makna.
2. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan untuk mencari informasi terkait relasi makna.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi inspirasi kepada mahasiswa yang ingin meneliti tentang relasi makna.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca terkait relasi makna dan untuk membantu pembaca mengetahui isinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, S. M. (2022). Analisis Relasi Makna Lirik Lagu Bahasa Batak Toba dalam Album Duo Naimarata. *Analisis Relasi Makna Lirik Lagu Bahasa Batak Toba Dalam Album Duo Naimarata, 1*(8.5.2017), 2003–2005.
- Aprilia, W. S. (2020). *Analisis Relasi Makna dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau Pos*. Universitas Islam Riau.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cetakan 14). Rineka Cipta.
- Astuti, J. P. D. (2018). Analisis Teks Retorika Tajuk Rencana pada Surat Kabar Kompas Edisi Januari 2017. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya, 16*.
- Berlian. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Chaer, A. (2012). *Linguistik Umum* (Cetakan Ke). PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. PT Rineka Cipta.
- Chandra, A. (2019). Ambiguitas pada Judul Artikel Surat Kabar Tempo. *Skripsi*.
- Dia, E. E., & Diaz, N. E. Della. (2021). Analisis Relasi Makna yang Terdapat dalam Novel “Hujan” Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 5*.
- Djajasudarma, F. (2012). *Semantik 1*. PT Refika Aditama.
- Djajasudarma, F. (2013). *Semantik 2*. PT Refika Aditama.
- Fadhilasari; Yuliana, N. (2021). Redudansi dalam “Ma’ruf Amin Soal Wapres yang Terlupakan” Catatan Najwa: Tinjauan Semantik. *Jurnal Bahasa, Susastra, Dan Pembelajarannya, 8*, 1–9.
- Faridah, L. A., Akhir, M., & Muliana, H. (2022). Ambiguitas Makna dalam Slogan Iklan Makanan dan Minuman di Televisi: Suatu Tinjauan Semantik. *DIEKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2*(2), 193–200. <https://www.dmi-journals.org/deiktis/article/view/269>
- Ginting, A. A., Darma Putra, I. N., & Jumadiah, S. (2022). Representasi Konflik Sosial dalam Novel Burung Kayu Karya Niduparas Erlang. *Stilistika : Journal of Indonesian Language and Literature, 1*(2), 50. <https://doi.org/10.24843/stil.2022.v01.i02.p05>

- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendistra)*, 71–78. <https://doi.org/10.54367/pendistra.v2i2.594>
- Habibi, A. S., & Martutik, M. (2019). Relasi makna antargagasan dalam tajuk rencana harian Kompas. *Basindo*, 3, 118–135.
- Harared, N., & Hadi, I. (2021). Narasi Pidato Nadiem Makarim Pada Hari Guru Nasional 2019: Kajian Relasi Makna Semantik. *Jurnal Bastrindo*, 2(2), 115–124. <https://doi.org/10.29303/jb.v2i2.317>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Kelima*. (2022). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, D. P., Ekawati, M., & Cahyani, D. D. (2019). Relasi Makna Sinonimi dan Antonimi pada Kalimat dalam Rubrik Opini Kompas edisi November 2018 sebagai Bahan Ajar di SMA. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 19–32. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/>
- Mulyana, A. (2015). *Gaya Hidup Metroseksual-Perspektif Komunikatif*. PT Bumi Aksara.
- Nurlina; Sugiarti, Ayu; Sari, Yuni; Apriliano, K. K. (2022). Analisis Kesalahan Penggunaan Frasa pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas. *LP3MKIL*, 2, 9. <https://doi.org/10.31503/madah.v9i1.689>
- Oktavia, W., & Hayati, N. (2020). Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istilah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019). *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2607>
- Paino, N. P., Hutagaol, D. D. S., & Sagala, A. U. (2021). Analisis Penanda Hubungan Sinonimi Dan Hipunimi Pada Puisi “Membaca Tanda-Tanda” Karya Taufiq Ismail. *Pena Literasi*, 4(1), 37–44.
- Putri, E., Tri, R. A., & Permanasari, D. (2022). PEMAKAIAN KALIMAT EFEKTIF PADA TAJUK RENCANA HARIAN UMUM LAMPUNG POST EDISI JANUARI 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bandar Lampung*, 6.
- Sari, F. I., Sari, D. I., & Firmansyah, D. (2021). Relasi Makna dalam Puisi Dapur-

- dapur Pinggiran Karya Arip Senjaya. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(3), 390–398.  
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/view/19418>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sutamat, M. (2012). *Kompas: Menjadi Perkasa karena Kata*. Galangpress.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Kompas\\_Menjadi\\_Perkasa\\_Karena\\_Kata/XIH3CwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kompas:+Menjadi+Perkasa+karena+Kata&pg=PA56&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Kompas_Menjadi_Perkasa_Karena_Kata/XIH3CwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Kompas:+Menjadi+Perkasa+karena+Kata&pg=PA56&printsec=frontcover)
- Suwandi, S. (2017). *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Media Perkasa.
- Syahza, A. (2021). *Metodologi Penelitian Edisi Revisi Tahun 2021*. UR Press Pekanbaru.  
[https://www.researchgate.net/publication/354697863\\_Buku\\_Metodologi\\_Penelitian\\_Edisi\\_Revisi\\_Tahun\\_2021](https://www.researchgate.net/publication/354697863_Buku_Metodologi_Penelitian_Edisi_Revisi_Tahun_2021)
- Talitha, S., Rosdiana, R., & Pakuan, U. (2022). *PELATIHAN PENGEMBANGAN GAGASAN PADA TAJUK RENCANA SURAT KABAR DARING*. *Jurnal Sarwahita* . 19(2), 331–343.
- Tarigan, H. G. (2009). *Pengajaran Semantik*. Angkasa CV.
- Yudmianti, S. V., Irma, C. N., & Permadi, D. (2022). Relasi Makna dalam Antologi Puisi Masih Ingatkah Kau Jalan Pulang Karya Sapardi Djoko Damono dan Rintik Sedu: Analisis Semantik. *Jurnal Widyaparwa*, 50(1), 36–49.